

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan nilai tukar secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2005-2016. Penelitian ini diolah dengan menggunakan *software program SPSS 16.0 for windows*. Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data tersebut.

A. Pengaruh Parsial Inflasi Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII)

Berdasarkan hasil pengujian data diatas bisa diketahui pada tabel *Coefficient* yang menunjukkan bahwa koefisien regresi inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks periode 2005-2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara inflasi dan harga saham *Jakarta Islamic Indeks*, yang artinya semakin tinggi inflasi maka harga saham *Jakarta Islamic Index* semakin menurun. Dalam tabel *Coefficient* juga diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi, dan juga dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham JII.

Secara umum pengaruh dari inflasi yaitu turunnya daya beli masyarakat. Hal ini dikarenakan secara riil tingkat pendapatannya menurun

juga. Akibat turunnya daya beli masyarakat ini sehingga permintaan terhadap berbagai jenis saham juga menurun. Terjadinya inflasi yang berlebihan ini juga akan merugikan perekonomian secara keseluruhan, yaitu akan membuat perusahaan-perusahaan mengalami kebangkrutan. Jadi, tingginya inflasi yang terjadi ini akan menjatuhkan harga saham di pasar.¹⁶⁵

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Evasari¹⁶⁶ yang menunjukkan bahwa dalam jangka pendek inflasi mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Evasari menyatakan bahwa peningkatan dari inflasi ini akan menyebabkan daya beli masyarakat berkurang, menyebabkan biaya produksi perusahaan meningkat, dan juga menyebabkan tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi berkurang. Investor-investor cenderung untuk menarik sebagian atau keseluruhan dari sahamnya yang ada di pasar modal dan kemudian memindahkan sebagian dana yang dimilikinya pada sektor lain yang menguntungkan, hal ini mengakibatkan pasar modal menjadi lesu.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Kristanti¹⁶⁷ yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji yang dilakukan dapat diketahui dalam jangka panjang inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Dalam jangka pendek juga terdapat hubungan antara variabel inflasi dengan *Jakarta Islamic Index* (JII).

¹⁶⁵ Mohamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, hal.201

¹⁶⁶ Lina Apriliana Evasari, *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi*, Hal.114

¹⁶⁷ Kristanti, Farida Titik, and Nur Taufiqoh Lathifah. "Pengujian variabel makro..... hal.226

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Mulyani¹⁶⁸ yang menunjukkan jika variabel inflasi berpengaruh positif terhadap variabel JII. Dimana dalam penelitian tersebut ketika terjadi peningkatan inflasi terdapat peningkatan sebesar 95,525 satuan terhadap JII. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Mulyani dikarenakan periode penelitian yang berbeda. Pada periode penelitian tersebut rata-rata inflasi berada pada tingkat inflasi rendah sehingga investor tetap melakukan investasi di pasar modal.

B. Pengaruh Parsial Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)

Berdasarkan hasil pengujian data diatas bisa diketahui pada tabel *Coefficient* yang menunjukkan bahwa koefisien regresi Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* periode 2005-2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Produk Domestik Bruto dan harga saham *Jakarta Islamic Index*, yang artinya semakin tinggi Produk Domestik Bruto maka harga saham *Jakarta Islamic Index* semakin meningkat, dan begitu juga sebaliknya. Dalam tabel *Coefficient* juga diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi, dan juga dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dari hasil

¹⁶⁸ Mulyani, Neny. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Vol.1

penelitian tersebut menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham JII.

Menurut Widodoatmodjo apabila terjadi resesi dunia maka kondisi ekonomi makro suatu negara akan surut yang ditandai dengan rendahnya pertumbuhan PDB bahkan penurunan PDB. Hal tersebut menunjukkan menurunnya kemampuan memproduksi dan mengkonsumsi masyarakat. Perusahaan-perusahaan *go public* yang berada dalam kelompok masyarakat tersebut juga akan mengalami penurunan kemampuan memproduksi. Tingkat produksi yang turun akan menurunkan tingkat pendapatan perusahaan, kemudian laba juga turun. Apabila laba turun maka pemberian deviden menjadi sedikit. Hal ini akan membuat anggapan bahwa kinerja perusahaan jelek yang selanjutnya ditanggapi oleh menurunnya harga saham perusahaan di bursa efek. Jika sebagian besar perusahaan yang sudah *go public* mengalami siklus tersebut, maka sebagian besar harga saham di bursa juga akan menunjukkan tren yang menurun.¹⁶⁹

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maqdiyah, dkk.¹⁷⁰ Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik dalam penelitian Maqdiyah, dkk diketahui bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index (JII).

¹⁶⁹ Sawidji Widodoatmodjo, *Jurus Jitu Go Public*, Hal.12-13

¹⁷⁰ Maqdiyah, Hatmam. "Pengaruh Tingkat Bunga Deposito, Tingkat Inflasi..... hal.7

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mulyani¹⁷¹, yang menyatakan bahwa nilai Produk Domestik Bruto berpengaruh positif terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Artinya setiap kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) diprediksikan akan meningkatkan indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Evasari¹⁷² yang menunjukkan Produk Domestik Bruto (PDB) dalam jangka panjang mempunyai hubungan yang positif terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Pernyataan tersebut sesuai dengan hipotesis bahwa PDB diduga berpengaruh positif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal ini berarti apabila Produk Domestik Bruto Meningkat maka akan menyebabkan peningkatan *Jakarta Islamic Index* (JII). Akan tetapi menurut penelitian Evasari¹⁷³, dalam jangka pendek PDB tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap JII. Evasari menyatakan secara umum dampak peningkatan dari PDB tidak dirasakan oleh masyarakat.

C. Pengaruh Parsial Nilai Tukar Terhadap Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)

Berdasarkan hasil pengujian data diatas bisa diketahui pada tabel *Coefficient* yang menunjukkan bahwa koefisien regresi nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* periode 2005-2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara nilai tukar dan harga saham *Jakarta Islamic*

¹⁷¹ Mulyani, Neny. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga..... Vol.1

¹⁷² Lina Apriliana Evasari, *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi*, Hal.118

¹⁷³ Ibid.,117

Index, yang artinya semakin tinggi nilai tukar maka harga saham *Jakarta Islamic Index* semakin menurun. Dalam tabel *Coefficient* juga diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi, dan juga dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham JII.

Saham-saham perusahaan telekomunikasi, jalan tol, semen, otomotif, dan farmasi sangat dipengaruhi oleh nilai tukar dolar terhadap rupiah. Pendapatan usaha perusahaan-perusahaan tersebut dalam bentuk uang rupiah, akan tetapi sebagian besar hutang perusahaan dalam mata uang dolar. Oleh karena itu, pelemahan rupiah akan cenderung mengurangi pendapatan dan laba usaha. Melemahnya nilai tukar rupiah membuat harga saham sektor-sektor tersebut diatas melemah cukup signifikan.¹⁷⁴

Penelitian ini didukung oleh penelitian Mulyani¹⁷⁵ yang menyatakan bahwa variabel nilai tukar terhadap dollar Amerika berpengaruh negatif terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Artinya, setiap kenaikan nilai tukar terhadap dollar Amerika akan menurunkan indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ash-Shidiqi dan Setiawan¹⁷⁶ yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index*

¹⁷⁴ Gregorius Sihombing, *Kaya Dan Pintar Jadi Trader & Investor Saham*, hal.32

¹⁷⁵ Mulyani, Neny. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Vol.1

¹⁷⁶ Ash-Shidiqi, Hafidz, and Aziz Budi Setiawan. "Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi.....hal.43

(JII) di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ash-Shidiqi dan Setiawan karena periode yang digunakan berbeda.

Penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian Evasari¹⁷⁷ yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dalam jangka panjang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Dalam penelitian Evasari tersebut apabila nilai tukar terapresiasi akan menyebabkan peningkatan *Jakarta Islamic Index* (JII).

D. Pengaruh simultan antara Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham *Jakarta Islamic Index*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji ANOVA bisa diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan secara simultan (bersama-sama) inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB) dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani¹⁷⁸ yang menyatakan bahwa inflasi, nilai tukar dan Produk domestik Bruto (PDB) secara simultan berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Maqdiyah, dkk¹⁷⁹ yang menyatakan bahwa variabel tingkat inflasi, Produk Domestik Bruto dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).

¹⁷⁷ Lina Apriliana Evasari, *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi*, Hal.116

¹⁷⁸ Mulyani, Neny. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga..... Vol.1

¹⁷⁹ Maqdiyah, Hatmam. "Pengaruh Tingkat Bunga Deposito, Tingkat Inflasi..... hal.6

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi makro ekonomi yang dapat diwakili oleh berbagai indikator makro.¹⁸⁰ Ketika perubahan makro ekonomi itu terjadi, investor akan menghitung dampaknya, baik dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja perusahaan beberapa tahun, kemudian investor akan mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham yang bersangkutan. Faktor makro mempengaruhi kinerja perusahaan dan perubahan kinerja dari perusahaan secara fundamental mempengaruhi harga saham.¹⁸¹

Faktor lain diluar penelitian ini yang mungkin menentukan pergerakan harga suatu saham yaitu kekuatan tawar-menawar. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Sebaliknya, semakin banyak orang yang ingin menjual, maka harga saham tersebut akan bergerak turun.¹⁸²

Faktor berikutnya yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu penguuman laporan keuangan perusahaan, misalnya seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS). *Price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), dan lain-lain.¹⁸³

¹⁸⁰ Jaka E. Cahyono, *Investing in JSX now? No, I'M Not That Fool: Another 22 Strategi dan Kiat Meraih Untung di Bursa Saham*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2001), hal.46

¹⁸¹ Mohamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, hal.201

¹⁸² Swawidji Widoatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Sham Panduan Bagi Pemula*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), hal.23

¹⁸³ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.92